

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung didalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, dan menaksir resiko investasi atau meminjamkan dana.

Informasi tentang laba atau earning mempunyai peran yang sangat penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Dalam pihak internal maupun eksternal bagi perusahaan yang sering menggunakan laba sebagai panduan dalam pengambilan keputusan seperti pembagian kompensasi dan pembagian bonus kepada manajer, mengukur prestasi dan kinerja manajemen, dasar penentuan besarnya pengenaan pajak, dan pembagian deviden . Oleh karena itu kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah. Laba yang berkualitas adalah laba yang mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) di masa depan, di tentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya.

Laba akuntansi yang berkualitas adalah laba akuntansi yang mempunyai sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsi didalamnya dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Gangguan

persepsi dalam laba akuntansi itu sendiri dapat disebabkan oleh peristiwa transitory atau penerapan konsep akrual dalam akuntansi. Pengukuran besarnya akrual merupakan indikator yang baik untuk menentukan tingkat kualitas laba.

Salah satu parameter penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Selama ini investor menggunakan data laba yang akan datang dan sampai sekarang laba masih dijadikan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen perusahaan. Investor masih beranggapan bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi memiliki tingkat kinerja yang tinggi dan pada akhirnya akan memberikan tingkat return yang tinggi bagi investor (Widiyoko ,2005).

Kinerja suatu bank sangat erat sekali hubungannya dengan peran dan fungsi manajemen dari bank tersebut. Keberhasilan suatu bank untuk dapat menghasilkan suatu keuntungan merupakan suatu prestasi yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam mengelola banknya secara baik dan benar. Dengan demikian maju tidaknya kegiatan operasional suatu bank sangat tergantung dengan kemampuan dari manajemen tersebut mengelola banknya masing-masing. Disamping besarnya peran manajemen dalam mengelola bank agar dapat menghasilkan kinerja yang baik, peran dari pemilik bank itu sendiri juga cukup besar untuk memberikan kontribusi dalam memilih manajemen yang bagus. Pemilik suatu bank seperti halnya pemilik usaha lainnya maupun investor senantiasa berkeinginan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan meminimalkan risiko usaha yang sekecil mungkin (risk-averse).(Ari Rahadian,2006).

Perkembangan dalam dunia bisnis pada saat ini menunjukkan persaingan yang meningkat. Adanya persaingan tersebut menyebabkan manajemen perusahaan akan selalu menunjukkan kinerja terbaik dalam setiap kegiatan. Kinerja yang ditunjukkan akan sangat berguna bagi berbagai pihak salah satunya investor untuk menanam atau menarik sahamnya di perusahaan tersebut. Salah satu instrumen perusahaan yang menunjukkan kinerjanya pada pihak internal maupun eksternal adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi suatu perusahaan, karena dalam laporan keuangan berisi informasi – informasi yang sangat dibutuhkan oleh pihak – pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Untuk itu laporan keuangan harus menggambarkan secara wajar kondisi keuangan perusahaan karena laporan keuangan sarana pengkomunikasian pihak luar investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi dana mereka.

Setiap perusahaan, baik bank maupun non bank pada suatu waktu (periode tertentu ) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, baik kepada pemilik, manajemen maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut. Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terlihat bagaimana kondisi baik sesungguhnya kelemahan maupun kekuatan pada bank tersebut. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode.

Berangkat dari latar belakang diatas, peneliti ingin meneliti pengaruh kualitas laba masa depan dengan alat ukur prediktabilitas terhadap kinerja Bank di

Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melihat laporan keuangan. Karena kualitas laba yang baik akan tercermin pada ada tidaknya manajemen laba pada perusahaan bank. Dan laporan keuangan yang baik juga menggambarkan kinerja perusahaan bank tersebut.

Penelitian ini difokuskan pada satu pengukuran kualitas laba yaitu prediktabilitas laba. Tidak terindikasinya suatu tindakan manajemen laba, atau dengan kata lain laba dapat dikatakan berkualitas baik, jika dilihat dari cara pengukuran prediktabilitas adalah kemampuan laba sekarang dalam memprediksi laba masa depan. Jadi laba yang digunakan pada masa sekarang dapat memperkirakan berapa besarnya laba pada masa yang akan datang dengan melihat laporan keuangan bank yang riil. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH KUALITAS LABA TERHADAP KINERJA BANK DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh kualitas laba terhadap kinerja bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kualitas laba terhadap kinerja bank di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak,yaitu:

##### **1. Bagi Peneliti**

Bagi penelitian mendatang dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan prediksi kualitas laba dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan bank.

##### **2. Bagi Bank Indonesia**

sebagai indikator dalam pengawasan atas berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perbankan.

##### **3. Bagi masyarakat luas**

Sebagai pihak eksternal perbankan khususnya bank umum agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu masukan dalam proses pengambilan keputusan investasi atau sebagai sumber informasi dan dapat memberikan intermediasi yang bagus.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan suatu pengantar dari penjelasan singkat yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, tehnik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis deskriptif dari masing – masing rasio yang digunakan, pengujian hipotesis serta pembahasan dari hasil analisis tersebut.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan akhir dari analisis data yang telah dilakukan, disamping itu juga disertakan keterbatasan penelitian dan beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan khususnya bagi bank umum di Indonesia, dan saran bagi penelitian selanjutnya.